

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperiment* dengan pendekatan *non equivalent grup desain*. dan analisa data dengan menggunakan uji statistika non-parametrik dengan menggunakan uji-t (t-test) *independent*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan lima perlakuan, yaitu kelompok yang menggunakan posisi litotomi, posisi setengah duduk, posisi duduk, posisi merangkak, dan posisi miring.

Berikut merupakan gambar rancangan *non equivalent grup desain*

Kelompok	perlakuan	posstest
A+B	Xc	Oa,Ob,Oc
A+B	Xd	Oa,Ob,Od
A+B	Xe	Oa,Ob,Oe

Gambar 3
Desain Penelitian

Keterangan :

A= kelompok yang diberikan perlakuan bersalin posisi litotomi

B = kelompok yang diberikan perlakuan bersalin posisi setengah duduk

C= kelompok yang diberikan perlakuan bersalin posisi miring

D= kelompok yang diberikan perlakuan bersalin posisi merangkak

E= kelompok yang diberikan perlakuan bersalin posisi jongkok

Xa= perlakuan yang diberikan (posisi litotomi)

Xb= perlakuan yang diberikan (posisi setengah duduk)

Xc= perlakuan yang diberikan (posisi miring)

Xd= perlakuan yang diberikan (posisi merangkak)

Xe= kelompok yang diberikan (posisi jongkok)

Oa= hasil setelah diberikan perlakuan (waktu lama kala II bersalin dengan posisi litotomi)

Ob= hasil setelah diberikan perlakuan (waktu lama kala II bersalin dengan posisi setengah duduk)

Oc= hasil setelah diberikan perlakuan (waktu lama kala II bersalin dengan posisi miring)

Od= hasil setelah diberikan perlakuan (waktu lama kala II bersalin dengan posisi merangkak)

Oe= hasil setelah diberikan perlakuan (waktu lama kala II bersalin dengan posisi jongkok)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu yang ada di PMB Wirahayu S.Tr.Keb., M.Kes yang diteliti setelah proposal disetujui.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014).

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus:

Menggunakan rumus Federer dalam buku Hidayat :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu
- 2) Ibu Bersalin yang tidak ada penyakit kronis, seperti Diabetes mellitus, dan Hipertensi.
- 3) Ibu bersalin yang tidak ada penyulit
- 4) Ibu Bersalin yang ingin menjadi responden.
- 5) Ibu Bersalin yang ada di PMB Wirahayu, STr.Keb.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang melahirkan tidak normal (sectio cesaria)
- 2) Ibu yang melahirkan ≤ 36 minggu
- 3) Ibu bersalin yang tidak bersedia menjadi responden.
- 4) Ibu bersalin yang menderita penyakit kronis, seperti Diabetes Melitus, dan Hipertensi.
- 5) Ibu bersalin yang memiliki penyulit

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. (Arikunto, 2014). Menurut Sugiyono (2014), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/ sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2021 bulan januari-maret Di PMB Wirahayu, STr.Keb.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. (Arikunto, 2014).

1. Sumber Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan intervensi langsung kepada responden. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antara posisi meneran litotomi, posisi setengah duduk, miring, jongkok dan merangkak pada persalinan lama kala II.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data langsung oleh peneliti, yaitu untuk variabel independen menggunakan lembar observasi. Dilakukan dengan pengisian lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mencatat karakteristik sampel dan perbandingan posisi bersalin.

- a) Membagi kelompok ibu inpartu
- b) Peneliti memperkenalkan diri, peneliti menjelaskan tujuan, dan manfaat penelitian kepada responden. Responden berhak untuk menerima dan menolak untuk menjadi responden dalam penelitian.
- c) Setelah data terkumpul sesuai dengan kriteria inklusi dan calon responden menyetujui menjadi responden, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani informed consent.
- d) Sampel dibagi lima kelompok yaitu, kelompok pertama diberi perlakuan posisi litotomi, kelompok kedua diberi perlakuan posisi setengah duduk, kelompok ketiga diberi perlakuan posisi duduk, kelompok keempat diberi perlakuan posisi merangkak, kelompok kelima diberi perlakuan posisi merangkak.

- e) Pada kelompok perlakuan yang pertama dilakukannya posisi litotomi pada ibu bersalin dan kelompok kedua diberikan perlakuan posisi setengah duduk, kelompok ketiga diberikan perlakuan miring, kelompok keempat diberikan perlakuan posisi merangkak, kelompok kelima diberikan perlakuan posisi jongkok. Peneliti menjelaskan tentang cara melakukan posisi litotomi, setengah duduk, miring, merangkak, jongkok, menjelaskan cara melakukan kelebihan dan kekurangan posisi kelimanya.
- f) Peneliti melakukan observasi pada saat proses persalinan berlangsung.
- g) Setelah proses persalinan peneliti membandingkan antara posisi meneran litotomi dan posisi setengah duduk terhadap ibu bersalin.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur atau instrumen untuk *variable independen* dalam penelitian ini yaitu efektifitas menggunakan lembar observasi, sedangkan untuk *variable dependent* yaitu persalinan lama kala II dengan melakukan observasi.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan. (Swarjana, 2016).

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Di dalam penelitian ini tidak melakukan pengkodean pada hasil observasi lama waktu kala II.

c. *Processing*

Setelah semua kuisisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisisioner ke paket program computer. (Hastono, 2016).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data kekomputer. (Hastono, 2016).

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Analisis uji mean, mencari nilai mean. Rata-rata Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS pada komputer.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik deskriptif komparatif dan statistika

non-parametrik dengan menggunakan uji hipotesis uji-t (t-test) *independent* yaitu bila data kelompok yang satu tidak tergantung dari kelompok kelima.

F. Ethical Clereance

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonimity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yan akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.